Pertemuan 3 : Aktivitas 3

1.) Analisis Setiap Transaksi

- 1 September -> Kas bertambah Rp 30.000.000 dan modal pada Ekuitas Rp 30.000.000 karena pemilik usaha menyetor uang tunai Rp 30.000.000
- 3 September -> Kas berkurang Rp 6.000.000, sedangkan sewa ruangan bertambah Rp 6.000.000 karena perusahaan membayar sewa ruangan sebesar Rp 6.000.000
- 5 September -> Kas berkurang Rp 8.000.000 dan peralatan bertambah Rp 8.000.000 karena perusahaan membeli peralatan secara tunai
- 8 September -> Kas bertambah Rp 5.500.000 dan pendapatan jasa bertambah Rp 5.500.000 karena perusahaan mendapat jasa bimbingan belajar secara tunai.
- 12 September -> piutang usaha bertambah Rp 4.000.000 dan pendapatan jasa bertambah Rp 4.000.000 karena perusaan memberikan jasa bimbingan kepada pelanggan secara kredit.
- 18 September -> Kas berkurang Rp 1.200.000 sedangkan biaya listrik dan internet Rp 1.200.000 karena perusahaan membayar biaya listrik dan internet
- 22 September -> Kas bertambah Rp 2.500.000 dan piutang usaha berkurang Rp 2.500.000
- 25 September -> Kas berkurang Rp 1.500.000 dan Ekuitas berkurang Rp 1.500.000 d catat sebagai prive
- 28 September -> Perlengkapan bertambah Rp 1.000.000 dan utang usaha juga bertambah Rp 1.000.000
- 30 September -> perlengkapan bertambah Rp 600.000 dan beban perlengkapan bertambah Rp 600.000

2.) Jurnal Umum

Tanggal	Akun	Debit	Kredit
1 September	Kas	Rp 30.000.000	
	Modal		Rp 30.000.000
3 September	Sewa Ruangan	Rp 6.000.000	
	Kas		Rp 6.000.000
5 September	Peralatan	Rp 8.000.000	
	Kas		Rp 8.000.000
8 September	Kas	Rp 5.500.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 5.500.000
12 September	Piutang Usaha	Rp 4.000.000	
	Pendapatan Jasa		Rp 4.000.000
18 September	Beban listrik	Rp 1.200.000	
	dan Internet		
	kas		Rp 1.200.000
22 September	Kas	Rp 2.500.000	
	Piutang Usaha		Rp 2.500.000
25 September	Prive	Rp 1.500.000	
	Kas		Rp 1.500.000
28 September	Perlengkapan	Rp 1.000.000	
	Utang Usaha		Rp 1.000.000
30 September	Perlengkapan	Rp 500.000	
	Beban		Rp 500.000
	perlengkapan		

3.) * Pada transasi 3 September, peralatan yang dibeli secara tunai tidak boleh dicatat pada debit kredit yg sama karena peralatan yang bertambah ke dalam debit karena dibayar secara tunai dan akun kas yang berkurang dicatat kedalam kredit

* Pada transaksi 12 September, jasa bimbingan kepada pelanggan secara tunai dan menambah piutang usaha ke dalam debit dan pendapatan jasa ke dalam kredit. Karau tidak dipisah pencatatannya maka tidak akan ada perubahan posisi menjadi tidak benar

* Pada transaksi 28 September, perlengkapan dibeli secara kredit, maka kas akan tidak berkurang, perlengkapan bertambah dan dicatat dalam akun kredit

4.) Aset Akhir berjumlah

kas = 30.000.000 - 6.000.000 + 8.000.000 + 5.500.000 - 1.200.000 + 2.500.000 - 1.500.000
= 21.300.000

piutang usaha = 4.000.000 - 2.300.000 = 1.500.000

peralatan = 8.000.000

Perlengkapan = 400.000

sewa dibayar dimuka = 6.000.000 - 2.000.000 = 4.000.000

Total Aset = Rp 21.300.000 + Rp 1.500.000 + Rp 8.000.000 + Rp 400.000 + Rp 4.000.000
= 35.200.000

) Total kewajiban

utang usaha = Rp 1.000.000

) laba Usaha

) Pendapatan -> pendapatan debit = 5.300.000
pendapatan kredit = 4.000.000
Total = 9.300.000

) Beban -> Beban listrik dan Internet = 1.200.000
beban sewa = 2.000.000
beban perlengkapan = 600.000
Total = 3.800.000

laba =
9.500.000 - 3800.000
= 5.700.000

) Modal Akhir = modal awal + laba - Prive
= 30.000.000 + 5.700.000 - 1.500.000
= 34.200.000

5. karena perlengkapan yang dibeli tidak semua digunakan. jika yang tersisa 400.000 berarti yang telah digunakan :

Rp 1.000.000 - Rp 400.000 = Rp 600.000

maka. yang dicatat untuk beban perlengkapan hanya Rp 600 000, sedangkan 400.000 masih dicatat sebagai aset perlengkapan.

6. Tidak tepat, karena uang sewa Rp 6.000.000 adalah dipakai hanya untuk 3 bulan, bukan hanya bulan september saja. maka pencatatannya debit bertambah Sewa dibayar dimuka Rp 6.000.000, dan Kredit bertambah kas Rp 6.000.000. kemudian pada akhir september. bagian untuk satu bulan sebesar Rp 2.000.000 dipindahkan ke beban.